

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji F secara simultan didapat F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , sehingga seluruh variabel bebas berpengaruh terhadap keterlambatan pelaksanaan pada proyek pembangunan jalan Mahak Baru-Sei Barang, sedangkan secara parsial (uji t) variabel yang berpengaruh ialah variabel material (X_2), variabel keuangan (X_5) dan variabel metode pelaksanaan (X_6) karena nilai signifikannya $< 0,05$.
2. Model grafis FTA pada pembangunan Jalan Mahak Baru – Sei Barang adalah menentukan *top even*, kemudian dicari kejadian-kejadian yang menyebabkan terjadinya *top event* tersebut dan dihubungkan dengan simbol gerbang *AND* dan *OR*. Dari hasil model grafis FTA dapat diketahui mengenai kejadian-kejadian dasar yang menyebabkan terjadinya *top event* dengan analisa kualitatif.
3. Tindakan penyelesaian yang digunakan untuk mengatasi keterlambatan pelaksanaan pada proyek pembangunan jalan Mahak Baru-Sei Barang adalah: Pengawasan yang ketat, koordinasi yang baik dengan stake holder terkait; memperhitungkan dengan cermat dalam perencanaan dan

penjadwalan material; pembuatan dokumen kontrak dijabarkan dan dirundingkan berapa besar jumlah uang dan kapan batas pembayaran.

5.2 Saran

1. Kepada pihak *owner*, pihak kontraktor dan pihak konsultan yang hendak melaksanakan proyek pembangunan jalan, hendaknya memperhatikan 7 (tujuh) faktor terbesar penyebab keterlambatan sehingga 7 (tujuh) faktor penyebab keterlambatan tersebut dapat diatasi.
2. Kepada pihak *owner*, pihak kontraktor dan pihak konsultan agar lebih meningkatkan kualitas para pengelola proyek untuk lebih dapat memahami keterlambatan yang terjadi agar setiap keterlambatan yang terjadi dapat diketahui penyebabnya dan cepat diatasi.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan di kemudian hari akan dilaksanakan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor penyebab keterlambatan pelaksanaan pada proyek pembangunan jalan dengan ruang lingkup penelitian yang lebih luas, populasi dan sampel yang lebih banyak dan mencari keterkaitan dampaknya terhadap biaya proyek.